

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Analisis Preferensi Masyarakat terhadap Pemilihan Moda Transportasi LRT dan Bus TransMusi pada Rute Jakabaring – Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada rute Jakabaring – Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, ditemukan bahwa terdapat empat faktor utama yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih moda transportasi umum, meliputi biaya perjalanan, waktu tempuh, kenyamanan, serta frekuensi moda transportasi. Dari hasil analisis alasan yang dipertimbangkan responden menunjukkan sebuah urutan preferensi yang jelas, di mana Tarif Murah menjadi alasan utama dengan 41,7%, diikuti oleh Waktu Tempuh Cepat sebesar 29,2%. Dengan ini responden bertindak sebagai pengguna rasional yang memprioritaskan atribut-atribut fungsional dan ekonomis dari suatu layanan transportasi.
2. Berdasarkan hasil preferensi pengguna, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemilihan moda transportasi antara LRT dan Bus Transmusi berada pada proporsi yang seimbang, masing-masing sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua moda tersebut memiliki daya tarik yang relatif sama di mata pengguna. Namun, alasan di balik pemilihan masing-masing moda berbeda. Pengguna yang memilih LRT cenderung didorong oleh faktor waktu tempuh yang cepat, yang tercatat sebesar 29,2%. Di sisi lain, pengguna yang memilih Bus Transmusi lebih

mempertimbangkan aspek tarif yang lebih murah. Faktor tarif murah menjadi alasan utama dengan persentase sebesar 41,7%, menjadikannya pertimbangan paling dominan dalam pemilihan moda transportasi. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa meskipun proporsi pemilihan LRT dan Transmusi sama besar, keputusan pengguna dipengaruhi oleh prioritas yang berbeda, yaitu efisiensi waktu pada LRT dan efisiensi biaya pada Bus Transmusi

5.2 Saran

1. Bagi PT. TAGOG METRO PALEMBANG JAYA dan Pengelola Sarana dan Prasarana, pengelola perlu melakukan peningkatan pada aspek operasional, terutama ketepatan jadwal, kebersihan, baik moda transportasi maupun faktor pendukung seperti halte, serta pelayanan informasi bagi penumpang. Strategi promosi yang lebih aktif juga diperlukan untuk menarik pengguna baru dan meningkatkan loyalitas pengguna yang sudah ada.
2. Bagi Masyarakat
Masyarakat diharapkan lebih aktif menggunakan moda transportasi publik seperti LRT dan Bus TransMusu. Perubahan pola mobilitas dari kendaraan pribadi ke transportasi umum tidak hanya membantu mengurangi kemacetan dan polusi udara, tetapi juga mendukung pembangunan kota yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian ke koridor lain dan menambahkan variabel seperti waktu tunggu, kualitas pelayanan, tingkat kepuasan, serta persepsi terhadap keselamatan perjalanan. Hal ini akan

memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap perilaku dan preferensi masyarakat terhadap moda transportasi publik di Palembang.

